

***Efforts to Increase Science Learning Achievement About the Structure of The Earth Using Mind Mapping Method for Students of Class V Even Semester SDN II Wonokarto, Wonogiri District Wonogiri Regency 2013/2014 Academic Year 2013/2014***

**Lambang Priyoyogo**

SDN 2 Wonokarto  
lpyygoo@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

**Abstract**

*The learning process of Natural Sciences in fifth grade students of SD Negeri II Wonokarto, Wonogiri District, Wonogiri Regency in terms of the structure of the earth turned out to have problems related to the low learning achievement of students. This is because teachers still often use the lecture learning method. The problem studied in this study is how to improve science learning achievement about the structure of the earth by using the Mind Mapping method for even semester V students of SDN II Wonokarto, Wonogiri District, Wonogiri Regency, 2013/2014 Academic Year. Mind Mapping is a note-taking method to make it easier for students to remember the subject matter, using colorful symbols and pictures. Make students more creative in expressing their ideas. This learning improvement research was carried out at SDN II Wonokarto in two cycles. From the initial conditions to the first cycle, students who scored above the KKM experienced an increase of 18.7%, and an increase of 50% in the second cycle. The conclusion of the improvement process in the first and second cycles using the Mind Mapping method can improve science learning achievement about the structure of the earth and has achieved the research objectives of learning improvement.*

**Keywords:** *Achievements, Science, Mind Mapping*

**Abstrak**

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SD Negeri II Wonokarto Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri dalam materi struktur bumi ternyata mengalami permasalahan yang berhubungan dengan rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena guru masih sering menggunakan metode pembelajaran ceramah. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah cara meningkatkan prestasi belajar IPA tentang struktur bumi dengan menggunakan metode Mind Mapping bagi siswa kelas V semester genap SDN II Wonokarto Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014. Mind Mapping adalah metode mencatat untuk memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran, menggunakan simbol dan gambar yang warna-warni. Membuat siswa lebih kreatif dalam menuangkan ide mereka. Penelitian perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di SDN II Wonokarto dalam dua siklus. Dari kondisi awal sampai siklus pertama siswa yang memperoleh nilai diatas KKM mengalami peningkatan 18,7%, dan mengalami peningkatan 50% di siklus kedua. Kesimpulan atas proses perbaikan pada siklus pertama dan kedua dengan menggunakan metode Mind Mapping dapat meningkatkan prestasi belajar IPA tentang struktur bumi dan telah mencapai tujuan penelitian perbaikan pembelajaran.

Abstrak dalam bahasa Indonesia mengikuti kaidah dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

**Kata kunci:** *Prestasi, IPA, Mind Mapping*



## PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam dan teknologi secara global telah mengalami berbagai perkembangan. Hal ini dapat dilihat dan dirasakan dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi di lingkungan di sekitar kita. Pada dasarnya ilmu Pengetahuan Alam bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar tanggap menghadapi lingkungannya. Sebagaimana dikemukakan Samatowa (2006: 78) bahwa dengan belajar Ilmu Pengetahuan Alam, dapat meningkatkan kemampuan yang baik dan berguna bagi lingkungannya.

Guru perlu merancang suatu pembelajaran yang menarik bagi siswa, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat tercapai. Salah satu faktor yang menentukan prestasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam adalah faktor kemampuan guru menerapkan dan mengembangkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu mengerti cara berfikir siswa sehingga dapat membantu memodifikasinya. Cara yang dapat ditempuh yaitu guru perlu menanyakan kepada siswa bagaimana mereka mendapatkan jawaban tersebut. Ini adalah cara yang baik untuk menemukan pemikiran mereka dan membuka jalan untuk menjelaskan mengapa suatu jawaban tidak berlaku untuk keadaan tertentu.

Seorang guru hendaknya memandang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tidak hanya menekankan pada hasil tetapi juga menekankan pada proses pemahaman konsep dan prinsip tersebut, sehingga dapat membantu siswa memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang alam sekitar. Jika guru dalam mengajarkan konsep Ilmu Pengetahuan Alam lebih menekankan pada proses dimana siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri untuk memahami masalah atau obyek yang diamati, dapat membawa dampak positif bagi kemajuan belajar siswa yang berorientasi pada peningkatan hasil dan prestasi belajar siswa.

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V SD Negeri II Wonokarto Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri dalam materi Struktur Bumi dan Matahari ternyata mengalami permasalahan yang berhubungan dengan rendahnya prestasi belajar siswa. Dari 16 siswa diperoleh prestasi pembelajaran sebagai berikut:

1. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM = 7 siswa
2. Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM = 9 siswa

Kenyataan tersebut mendorong untuk dilakukan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menyebabkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri II Wonokarto Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri, rendah.

Beberapa masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kekurangmampuan guru dalam mengajarkan materi tentang Struktur Bumi dan Matahari kepada siswa sehingga tidak terlibat secara aktif dan kurang termotivasi dalam belajar.
2. Kekurangmampuan guru membimbing siswa dalam mengkonstruksi pemikirannya untuk memahami materi Struktur Bumi dan Matahari melalui kegiatan mengamati dan menemukan.
3. Kekurangmampuan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memanipulasi alat peraga atau media dalam memahami materi.
4. Kesalahan anggapan guru bahwa sulit menemukan dan melaksanakan metode mengajar yang tepat dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar khususnya materi Struktur Bumi dan Matahari.

Berdasarkan analisis masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut “Apakah Metode Mind Mapping dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam dalam materi Struktur Bumi pada siswa kelas V SD Negeri II Wonokarto Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri?”

Tujuan penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang Struktur Bumi bagi siswa kelas V SD Negeri II Wonokarto, dan meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam tentang Struktur Bumi bagi siswa kelas V SD Negeri II Wonokarto melalui metode Mind Mapping.

### METODE

Prosedur merupakan langkah-langkah yang harus diambil dan dilakukan oleh peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Demikian halnya dengan proses perbaikan pembelajaran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari penelitian tindakan kelas ini, memerlukan prosedur pelaksanaan penelitian. Penggambaran dari penelitian atau untuk memperjelas diskripsi per siklus penelitian menyampaikan desain penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara berulang dalam dua siklus. Subjek dalam pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran ini adalah siswa kelas V SDN II Wonokarto Kecamatan Wonogiri berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Dilihat dari usia siswa berkisar antara usia 11 tahun sampai 12 tahun. Jadi keadaan dan kemampuan siswa adalah hampir sama atau homogen. Maka perbaikan pembelajaran dilaksanakan secara klasikal.. Penelitian dilakukan di SDN II Wonokarto Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berlokasi di Jl Letjen Suprpto No 28B, Kelurahan Wonokarto, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama proses pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan selama dua siklus ternyata siswa sudah menunjukkan adanya pemahaman mengenai materi struktur bumi. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai tes setelah akhir pembelajaran. KKM yang harus dicapai adalah 75, dari 16 siswa yang mendapat nilai diatas KKM ada 14 siswa atau dalam prosentase 87,5%. Sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM ada 2 siswa atau dalam prosentase 12,5%. Peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari prosentase yang dicapai siswa setelah akhir pelajaran. Kesimpulan atas proses perbaikan pada siklus II telah mencapai tujuan penelitian perbaikan pembelajaran sehingga tidak perlu dilaksanakan siklus tambahan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pemantauan analisis data yang ada dapat dilihat adanya peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya. Peningkatan siswa dalam pembelajaran diantaranya:

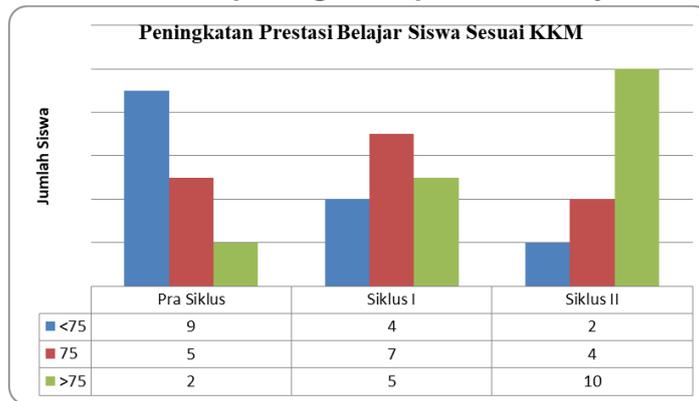
1. Siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.
2. Siswa lebih aktif dalam mengerjakan tugas.
3. Siswa lebih kreatif dalam mengembangkan pemahamannya tentang materi.

Selain itu dari temuan di atas keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode Mind Mapping pada siswa kelas V SDN II Wonokarto Kecamatan Wonogiri mengalami peningkatan prosentasenya. Hal ini dapat dilihat dari data bahwa siswa yang memperoleh nilai di atas atau sama dengan KKM 75 meningkat. Peningkatan prestasi siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sesuai KKM**

	Pra Siklus				Siklus I				Siklus II			
	<75	75	>75	Jum	<75	75	>75	Jum	<75	75	>75	Jum
nilai siswa %	9	5	2	16	4	7	5	16	2	4	10	16
	6,25%	1,25%	2,5%	100%	25%	3,75%	1,25%	100%	2,5%	25%	2,5%	100%

Gambar 1 Grafik peningkatan prestasi belajar siswa



Tabel 2 Hasil tes pra siklus, siklus I, dan siklus II

No	Nama Siswa	Perbaikan			KKM 75
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1.	Rocky Roland	50	65	70	
2.	Aji Rahmadanu	60	70	75	
3.	Dita Pramesti	75	75	85	
4.	Galuh Anandra B	55	65	75	
5.	Analisti Juliana	50	75	80	
6.	Melia Indah S	75	75	75	
7.	Nabila Alivia	55	80	80	
8.	Sella Anjelica	75	75	80	
9.	Septian Akbar	65	80	80	
10.	Vitria	75	75	75	
11.	Yohanes Bayu	50	60	70	
12.	Yolanda R	85	90	95	
13.	Tisa Yulia Putri	70	75	95	
14.	Ardiansyah P	40	75	80	
15.	Silvia Lestari Tama	75	80	85	
16.	Yoga Pamungkas	85	87	90	
JUMLAH		1040	1202	1290	
RATA-RATA		65	75	81	

Gambar 2 Grafik peningkatan hasil tes



Apabila peneliti melihat data analisis antar siklus di atas khususnya pada skor rata-rata maka terlihat jelas terjadi peningkatan bila dibandingkan antara tes I dan tes II, ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas pada siswa dengan menggunakan metode Mind Mapping dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selanjutnya apabila peneliti melihat secara keseluruhan mulai tes I dan tes II, maka dengan indikator target penelitian ketuntasan sekitar 70% maka penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan telah mencapai target yaitu sebesar 87%.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut metode Mind Mapping mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dan pemahaman siswa tentang materi Struktur Bumi yang diajarkan oleh guru, penggunaan Mind Mapping dalam pembelajaran IPA tentang Struktur Bumi ini dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan, menciptakan keakraban diantara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa dan membuat siswa tidak bosan dalam pembelajaran tentang Struktur Bumi melalui metode Mind Mapping, metode Mind Mapping dapat meningkatkan kreatifitas dan imajinasi siswa dalam mempelajari Struktur Bumi, dengan menggunakan Mind Mapping nilai yang diperoleh siswa pada tes akhir mengalami peningkatan. Sebelum menggunakan metode Mind Mapping ada banyak siswa yang belum tuntas sedangkan setelah penggunaan Mind Mapping hanya beberapa siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andayani dkk.2007. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Anggoro, Toha, dkk (2008) *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Hermawan,Asep Harry.dkk (2006) *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 1999. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Muhibbinsyah 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gagne, N. L. dan David, C.Berlier. 1984. *Education Psychology 3*. Dallas: Houghton. Milflin Compani
- Kurikulum 1994. Jakarta: Pusara Pembukuan DepDikbud.
- Liliasari. 2000. *Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Konseptual Tingkat Tinggi Calon Guru IPA*.Proseding Seminar Nasional 23 Pebruari 2000. (hlm. 135-140). Malang: Dirjen Dikti Depdiknas – JICA-IMSTEP.
- Muhibbinsyah.2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pakasi, Supartinah. *Anak dan Perkembangannya*.
- Rofi'uddin, A. 2000. *Model Pendidikan Berpikir Kritis-Kreatif untuk Siswa Sekolah Dasar*. *Majalah Bahasa dan Seni* 1(28) Pebruari : 72-94.
- Samatowa,Usman.2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Shalahudin, Mahfud. 1990. *Pengantar Psiklogi Pendidikan*.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai.2001. *Media Pengajar*.Bandung: Sinar Baru Algensido
- Suyono, 2003. *Media, Metode, Teknik dan Peraga dalam Pembelajaran*. Surabaya:Cipta Pustaka
- Tim Broad Based Education (BBE).2002. *Konsep Pendidikan Berorientasi Kecakapan*